BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan berkaitan erat dengan pembangunan nasional karena tujuan dari pendidikan itu sendiri adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia masyarakat Indonesia guna melaksanakan pembangunan nasional. Sesuai dengan yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha untuk meningkatkan pengembangan diri dan kekuatan spiritual para eka yang juga ditunjang dengan intelektualitas, akhlak mulia, kemampuan intropeksi diri, dan juga keterampilan yang berguna bagi kepentingan umum.

Sekolah adalah lembaga formal tempat siswa menimba ilmu dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Pengetahuan dan keterampilan dasar sebagai upaya mempersiapkan sumber daya manusia yang terampil sehingga dapat dimanfaatkan dalam dunia kerja serta dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Pendidikan formal selama 9 tahun digunakan untuk mempersiapkan sumber daya manusia, salah satunya yaitu diselenggarakan pendidikan menengah dilaksanakan selama 3 tahun di SMA atau SMK. Sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal (15), dijelaskan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah jenjang pendidikan tingkat menengah yang bertujuan mempersiapkan

peserta didik agar mampu bekerja dalam bidang yang sesuai jurusannya. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang menyiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja dengan berbekal ikmu pengetahuan dan keahlian dibidang mmasing-masing, sehingga diharapkan setelah lulus dapat mengmbangkan ilmu dan keahlian yang diperolehnya selama belajar di sekolah. UU No. 20/2003 SISDIKNAS pasal 15, SMK adalah pendidikan menengah sebagai pendidikan profesi, yang mempersiapkan terutama untuk bekerja di bidang tertentu. SMK Yapim Biru Biru merupakan SMK dengan program keahlian teknik kendaraan ringan. Sebagai sekolah yang mempraktekkan teknologi kendaraan ringan, SMK Yapim Biru Biru melatih siswa dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi otomotif.

Berdasarkan kegiatan observasi awal yang peneliti lakukan di SMK Yapim Biru Biru salah satunya dengan cara wawancara pada guru mata pelajaran teknologi dasar otomotif bahwa pembelajaran yang dilaksanakan masih didominasi oleh guru serta model pembelajaran yang diterapkan masih bersifat konvensional (ceramah) dan juga minat siswa untuk belajar sangat rendah. Hal tersebut diduga menyebabkan pencapaian hasil belajar siswa rendah.

Table 1. Perolehan nilai ujian akhir semester teknologi dasar otomotif kelas X teknik kendaraan ringan SMK Yapim Biru Biru.

Kelas	Tes	KKM	Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah siswa	%	Jumlah Siswa	%
X TKR 1	UAS	70	6	19%	25	81%
X TKR 2	UAS	70	0	0%	30	100%

Sumber : (Guru Teknologi Dasar Otomotif SMK Yapim Biru Biru)

Tabel tersebut menyajikan nilai rata-rata dari hasil ujian akhir semester kelas X TKR1 yang berjumlah 31 orang, siswa yang lulus sebanyak 19% dan yang tidak lulus sebanyak 81%. Nilai rata-rata ujian kelas X TKR2 yang berjumlah 30 orang yang lulus sebanyak 0% dan yang tidak lulus sebanyak 100%. Maka dapat diartikan bahwa hasil belajar di kelas X TKR 1 dan TKR 2 terkategori rendah. (Djamarah, 2011:18) menjelaskan jika materi pelajaran yang diajarkan dikuasai peserta didik kurang dari 65% maka persentase keberhasilan peserta didik rendah.

Mengenai permasalahan diatas, dibutuhkan upaya perbaikan-perbaikan pada proses pembelajaran, salah satunya yaitu pengimplementasian model pembelajaran yang menarik sehingga dapat mengubah situasi belajar sehingga peserta didik dapat lebih aktif saat belajar yang daoat meningkatkan minat pesrta didik pada terhadap pelajaran Teknologi Dasar Otomotif. Terdapat berbagai model pembelajaran yang dapat diimplementasikan. Model pembelajaran menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan hasil belajar. Maka penting adanya perubahan dan peningkatan dalam proses pembelajaran teknik dasar otomotif. Salah satunya yaitu Model Pembelajaran Inkuiri dan Model Pembelajaran SAVI.

Diterapkannya model pembelajaran ini supaya peserta didik terlibat secara aktif pada proses pengamatan, menanya, mencoba, mengolah data dan menyajikan serta menyimpulkan dan mungkin menciptakan suatu pengembangan dan siswa benar-benar ditempatkan sebagai subjek belajar (Nugroho, 2012). Metode inkuiri memberikan kesempatan pada siswa untuk meningkatkan daya pikirnya. Jadi,

metode pembelajaran inkuri dirasa cocok bila diterapkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Model pembelajaran SAVI adalah *Somatic, Auditory, Visual, Intellectual* dengan memanfaatkan seluruh alat indra merupakan suatu hal yang ditekankan dalam belajar merupakan ciri Model pembelajaran SAVI. Artinya peserta didik terlibat langsung serta perhatian pesert didik berpusat pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini juga didukung oleh pendapat Nainggolan, (2021:26) dimana hasil penelitiannya menyatakan model pembelajaran SAVI mampu meningkatkan hasil belajar.

Dengan mengimplementasikan model pembelajaran inkuiri dan SAVI diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Melalui permasalahan tersebut, peneliti memilih judul **" Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dan SAVI Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Dasar Otomotif Kelas X Di SMK Yapim Biru Biru T.A 2023/2024."**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa kelas X TKR SMK Yapim Biru Biru dalam pembelajaran teknologi dasar teknik otomotif masih rendah.
2. Penerapan model pembelajaran yang kurang bervariasi.
3. Kurangnya minat dan partisipasi siswa pada pembelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan yang ingin diteliti dalam makalah ini. Batasan permasalahannya adalah:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada kelas X TKR 1 dan TKR 2 di SMK Yapim Biru Biru tahun pelajaran 2023/2024.
2. Hasil belajar yang di teliti adalah hasil belajar Teknologi Dasar Otomotif kelas X TKR1 dan TKR2 pada KD 3 dan 4 di SMK Yapim Biru Biru tahun pelajaran 2023/2024.
3. Model pembelajaran yang diimplementasikan pada penelitian ini yaitu model pembelajaran inkuri dan SAVI.

1.4 Perumusan Masalah

Permasalahan yang di rumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan pretest dan posttest hasil belajar yang diajar dengan model pembelajaran Inkuiri pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif di kelas X TKR 1 SMK Yapim Biru Biru Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Apakah terdapat perbedaan pretest dan posttest hasil belajar yang diajar dengan model pembelajaran SAVI pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif di kelas X TKR 2 SMK Yapim Biru Biru Tahun Ajaran 2023/2024?

3. Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran inkuiri dan SAVI pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif di kelas X TKR 1 SMK Yapim Biru Biru Tahun Ajaran 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui hasil belajar siswa kelas X TKR 1 yang diajar dengan model pembelajaran Inkuiri pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif di SMK Yapim Biru Biru tahun pelajaran 2023/2024.
2. Mengetahui hasil belajar siswa kelas X TKR 2 yang diajar dengan model pembelajaran SAVI pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif di SMK Yapim Biru Biru tahun pelajaran 2023/2024.
3. Agar mengetahui perbedaan antara hasil belajar yang diajarkan dengan model pembelajaran Inkuiri dan SAVI pada mata pelajaran Teknologi Dasar Otomotif di kelas X TKRO 1 dan TKRO 2 SMK Yapim Biru Biru tahun pelajaran 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pendidik, pengembang pendidikan yang bersifat teoritis dan praktis :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru dan pimpinan lembaga pendidikan dalam penerapan model pembelajaran inkuiri dan SAVI sebagai alternatif teori pembelajaran. Dan juga sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian ini
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memperluas wawasan guru dan pengembang pendidikan khususnya guru-guru teknik otomotif agar lebih mengembangkan model pembelajaran dengan baik.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY